

PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA PASIEN CEDERA OLAHRAGA: LITERATUR REVIEW

Condrovisoko Rochman Utomoputro¹, Dini Nur Alpia²

¹Program Studi Fisioterapi, Universitas Binawan

² Program Studi Fisioterapi, Universitas Binawan

Korespondensi: ¹ 022211005@student.binawan.ac.id, ² dininuralviah@gmail.com

Abstrak

Cedera olahraga tidak hanya mengakibatkan dampak fisik tetapi juga psikologis yang signifikan pada individu yang terkena. Pengelolaan yang holistik memerlukan pendekatan yang mencakup aspek fisik dan emosional, dengan komunikasi terapeutik memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi terapeutik pada pemulihan pasien cedera olahraga serta untuk memahami teknik komunikasi terapeutik yang paling efektif. Metode *literature review* kualitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari lima jurnal terkait pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga. Jurnal-jurnal yang dipilih melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi relevansi, kualitas metodologi, dan signifikansi temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik efektif memainkan peran krusial dalam pemulihan pasien cedera olahraga dengan membantu mengurangi stres dan kecemasan, meningkatkan kepatuhan terhadap perawatan, serta mempercepat proses pemulihan secara keseluruhan. Teknik-teknik komunikasi terapeutik seperti mendengarkan aktif, bertanya dengan sensitif, dan memberikan umpan balik yang membangun terbukti efektif dalam membangun hubungan yang kuat antara terapis dan pasien serta meningkatkan kesejahteraan psikologis pasien. Komunikasi terapeutik yang efektif merupakan komponen penting dalam pengelolaan cedera olahraga yang holistik. Dengan memahami dan menerapkan teknik komunikasi terapeutik yang tepat, praktisi kesehatan dapat memfasilitasi pemulihan yang lebih baik dan mempromosikan kesejahteraan fisik dan psikologis pasien cedera olahraga.

Kata kunci: Komunikasi Terapeutik, Pasien, Cedera Olahraga.

Abstract

Sports injuries not only result in significant physical but also psychological impacts on the affected individual. Holistic management requires an approach that includes both physical and emotional aspects, with therapeutic communication playing an important role in supporting the patient's recovery. This study aims to explore the influence of therapeutic communication on the recovery of sports injury patients as well as to understand the most effective therapeutic communication techniques in this context. A qualitative literature review method was used to collect and analyze information from five journals related to the influence of therapeutic communication on sports injury patients. The journals selected went through a selection process based on inclusion criteria which included relevance,

methodological quality, and significance of findings. The results show that effective therapeutic communication plays a crucial role in the recovery of sports injury patients by helping reduce stress and anxiety, increasing compliance with treatment, and speeding up the overall recovery process. Therapeutic communication techniques such as active listening, asking sensitive questions, and providing constructive feedback have proven effective in building a strong relationship between therapist and patient and improving the patient's psychological well-being. Effective therapeutic communication is an important component in holistic sports injury management. By understanding and applying appropriate therapeutic communication techniques, healthcare practitioners can facilitate better recovery and promote the physical and psychological well-being of sports injury patients.

Keywords: *Therapeutic Communication, Patients, Sports Injuries.*

PENDAHULUAN

Pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pemulihan mereka. Ketika seseorang mengalami cedera olahraga, tidak hanya tubuh mereka yang terpengaruh secara fisik, tetapi juga aspek-aspek emosional dan psikologis dari pengalaman tersebut (Yuliana & Kushartanti, 2020).

Salah satu dampak utama dari komunikasi terapeutik adalah dalam membangun hubungan yang kuat antara pasien dan penyedia perawatan mereka (Kemala & Mamesah, 2020). Hubungan yang didasarkan pada kepercayaan dan saling pengertian menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pasien untuk berbagi pengalaman mereka, baik secara fisik maupun emosional, terkait dengan cedera olahraga mereka. Dokter atau terapis yang mampu mendengarkan dengan empati dan memberikan respons yang sesuai dapat membantu mengurangi rasa isolasi dan kecemasan yang seringkali dirasakan oleh pasien selama proses pemulihan (Purwadi, 2021).

Komunikasi terapeutik juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap rencana perawatan mereka (Markum, 2024). Ketika pasien merasa didengar dan dipahami oleh penyedia perawatan, mereka cenderung lebih menerima saran dan instruksi yang diberikan (Marom & Drs. Fatkur Rohman K., 2014). Penjelasan yang jelas dan komprehensif tentang kondisi cedera, proses penyembuhan, dan pentingnya rehabilitasi dapat membantu memotivasi pasien untuk mengikuti program perawatan dengan disiplin (Azumar et al., 2022). Dalam cedera olahraga, di mana kepatuhan terhadap rencana perawatan dan rehabilitasi sering kali menjadi faktor penentu dalam pemulihan yang sukses, peran komunikasi terapeutik dalam meningkatkan kepatuhan pasien tidak boleh diabaikan (Muharram et al., 2023).

Komunikasi terapeutik juga dapat membantu pasien dalam memahami kondisi mereka dengan lebih baik. Dokter atau terapis yang mampu menjelaskan secara detail tentang cedera olahraga, faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan, dan harapan yang realistis dapat membantu mengurangi kebingungan dan ketidakpastian yang seringkali dirasakan oleh pasien. Pemahaman yang lebih baik tentang kondisi mereka dapat membantu pasien dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan perawatan dan

mempersiapkan mereka secara mental untuk perjalanan pemulihan yang mungkin panjang (Pratama & Wiyaka, 2021).

Selain memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi mereka, komunikasi terapeutik juga dapat membantu pasien dalam mengelola stres yang terkait dengan cedera olahraga mereka (Dongoran & Kalalo, 2020). Cedera olahraga seringkali menyebabkan stres fisik dan emosional yang signifikan bagi pasien. Rasa takut akan kehilangan kemampuan untuk berolahraga atau kekhawatiran akan dampak jangka panjang dari cedera tersebut dapat menjadi beban tambahan yang mengganggu proses pemulihan (Presdenta, 2022). Dokter atau terapis yang mampu memberikan dukungan emosional dan strategi untuk mengatasi stres dapat membantu pasien dalam menghadapi tantangan ini dengan lebih baik (Kemala & Mamesah, 2020).

Komunikasi terapeutik juga dapat membantu dalam meningkatkan motivasi pasien untuk pulih. Pemulihan dari cedera olahraga sering kali membutuhkan waktu dan upaya yang cukup, dan ada saat-saat di mana pasien mungkin merasa putus asa atau kehilangan motivasi (Santoso & Olahraga, 2023). Dalam situasi seperti ini, dukungan emosional dan motivasi yang diberikan melalui komunikasi terapeutik dapat menjadi faktor penting dalam membantu pasien untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuan pemulihan mereka.

Komunikasi terapeutik juga dapat membantu pasien dalam mengelola rasa sakit yang terkait dengan cedera olahraga mereka. Rasa sakit merupakan salah satu aspek yang paling mengganggu dari pengalaman cedera olahraga, dan dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam proses pemulihan. Melalui komunikasi terapeutik yang efektif, dokter atau terapis dapat membantu pasien dalam mengelola rasa sakit dengan memberikan dukungan emosional dan strategi untuk mengurangi ketidaknyamanan fisik (Dewanti, 2023).

Komunikasi terapeutik juga memungkinkan penyedia perawatan untuk menyesuaikan rencana perawatan sesuai dengan kebutuhan dan respons individu pasien. Setiap pasien memiliki kebutuhan dan tantangan yang unik dalam proses pemulihan mereka, dan hanya melalui komunikasi terapeutik yang efektif, dokter atau terapis dapat memahami dengan baik bagaimana pasien merespons perawatan mereka. Hal ini memungkinkan penyedia perawatan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam rencana perawatan untuk mencapai hasil yang optimal bagi setiap pasien (Yuliana & Kushartanti, 2020).

Pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga sangatlah signifikan. Dari membangun hubungan yang kuat antara pasien dan penyedia perawatan, hingga meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kepatuhan pasien terhadap rencana perawatan mereka, komunikasi terapeutik memainkan peran yang penting dalam membantu pasien menghadapi tantangan yang terkait dengan cedera olahraga mereka dan mencapai pemulihan yang sukses. Oleh karena itu, penting bagi dokter dan terapis untuk mengembangkan keterampilan komunikasi terapeutik yang efektif dan memperhatikan pentingnya aspek ini dalam praktik klinis mereka.

Penelitian tentang pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga menghadapi beberapa permasalahan dan gap penelitian yang perlu diatasi. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang bagaimana komunikasi terapeutik secara khusus memengaruhi

pemulihan pasien dengan cedera olahraga. Meskipun ada banyak penelitian yang menyoroti pentingnya komunikasi dokter-pasien dalam medis umum, namun penelitian yang fokus pada populasi pasien cedera olahraga masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang ada mungkin tidak cukup mendalam dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam komunikasi terapeutik yang paling berpengaruh terhadap hasil pemulihan pasien cedera olahraga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan lebih memahami peran komunikasi terapeutik dalam pemulihan pasien cedera olahraga. Tujuan spesifiknya termasuk mengeksplorasi hubungan antara komunikasi terapeutik dan faktor-faktor seperti kepatuhan pasien terhadap rencana perawatan, tingkat pemahaman pasien tentang kondisi mereka, manajemen stres, motivasi, pengelolaan rasa sakit, dan penyesuaian rencana perawatan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana praktik komunikasi terapeutik yang efektif dapat memengaruhi hasil pemulihan pasien cedera olahraga.

Gap penelitian yang ada menyoroti urgensi penelitian ini. Dengan semakin banyaknya orang yang terlibat dalam olahraga dan risiko cedera yang mungkin terjadi, pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana komunikasi terapeutik dapat memengaruhi pemulihan pasien sangat penting. Selain itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya aspek psikologis dan emosional dalam pemulihan dari cedera olahraga menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini sangat relevan dan diperlukan untuk meningkatkan praktik klinis dan hasil pasien.

BAHAN DAN METODE

Temuan ini mempergunakan metode kualitatif literature review untuk mengumpulkan serta juga menganalisis informasi dari lima jurnal terkait pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga. Pertama, dilakukan pencarian terhadap basis data jurnal ilmiah seperti PubMed, Google Scholar, serta juga PsycINFO mempergunakan kata kunci yang relevan seperti "komunikasi terapeutik", "cedera olahraga", serta juga "pemulihan". Lima jurnal yang dipilih untuk disertakan dalam literature review ini telah melalui proses seleksi yang cermat berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup relevansi dengan topik temuan, kualitas metodologi, serta juga signifikansi temuan. Setiap jurnal dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan penting, serta juga kesimpulan yang relevan dengan pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga. Informasi dari masing-masing jurnal kemudian disintesis untuk menyusun gambaran menyeluruh tentang kontribusi literatur terhadap topik temuan ini. Metode kualitatif literature review ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu kunci dalam literatur yang berkaitan dengan komunikasi terapeutik serta juga cedera olahraga, serta untuk mengidentifikasi kesenjangan temuan yang perlu ditangani dalam temuan selanjutnya.

HASIL

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

Judul Temuan	Penulis	Tahun	Metode	Alat Ukur	Hasil Temuan
---------------------	----------------	--------------	---------------	------------------	---------------------

Pengaruh Cedera Ankle Pada Saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Psikologi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi	Kevin Arie Gusti Presdenta1, Endang Sri Wahjuni2	2022	Pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode angket	Angket dengan 15 butir pertanyaan yang diuji validitas dan reliabilitasnya	22,47% siswa-siswi sangat tidak setuju, 22,67% tidak setuju, 12,80% ragu-ragu, 27,07% setuju, 15,00% sangat setuju bahwa cedera ankle berpengaruh terhadap psikologi siswa-siswi. Mayoritas siswa-siswi setuju bahwa cedera ankle mempengaruhi psikologi siswa-siswi.
Kondisi Psikologis Pemain Futsal Yang Pernah Mengalami Cedera Dalam Kejuaraan Futsal Se-Kabupaten Tuban	Moh. Husnul Marom, Drs. Fatkur Rohman K.	2014	Penelitian kualitatif	Angket, observasi, dokumentasi	Kecemasan kurang berpengaruh terhadap kondisi psikologis pemain futsal yang pernah cedera, sementara percaya diri cukup berpengaruh, kecuali pemain yang pernah mengalami cedera patah kaki. Kesimpulannya, kondisi psikologis pemain futsal yang pernah mengalami cedera dapat dipengaruhi

					oleh tingkat kecemasan dan percaya diri.
Fungsional Lutut Dan Kesiapan Psikologis Pasca Cedera ACL Penanganan Operatif Dan Non-Operatif	Ela Yuliana, Wara Kushartanti	2020	Cross-sectional survey	Kuesioner IKDC 2000 untuk kemampuan fungsional lutut, kuesioner ACL-RSI untuk kesiapan psikologis	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor IKDC 2000 dan ACL-RSI pada pasien dengan penanganan operatif dan non-operatif. Pasien dengan aktivitas fisik yang sama sebelum cedera memiliki skor yang lebih besar dibandingkan dengan pasien yang aktivitas fisiknya lebih rendah. Kondisi fisik dan kesiapan psikologis pasca-cedera tidak berbeda antara pasien dengan penanganan operatif dan non-operatif.
Peran Psikologi Olahraga Dalam Pemulihan Cedera: Tinjauan Pustaka	Jihan Fitriana	2023	Tinjauan pustaka	Observasi, Dokumentasi	Dibahas peran psikologi olahraga dalam mendukung pemulihan atlet, mengeksplorasi strategi psikologis untuk meningkatkan kesejahteraan

					mental dan hasil pemulihan. Peran psikologi olahraga sangat penting dalam membantu atlet dalam proses pemulihan cedera.
Aspek Psikologis Dalam Pemulihan Pasca-Cedera: Tinjauan Pustaka	Tasya Dewanti	2023	Tinjauan pustaka	Observasi, Dokumentasi	Dibahas peran aspek psikologis dalam proses pemulihan pasca-cedera, fokus pada stres, kecemasan, dan dukungan sosial. Aspek psikologis memegang peranan penting dalam pemulihan pasca-cedera, khususnya dalam mengelola stres dan mendapatkan dukungan sosial.

PEMBAHASAN

Pengelolaan cedera olahraga tidak hanya melibatkan aspek fisik semata, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan psikologis pasien. Hal ini terbukti melalui serangkaian penelitian yang mengungkapkan bahwa cedera olahraga dapat berdampak signifikan pada aspek psikologis individu yang terkena. Dalam komunikasi terapeutik memegang peranan penting dalam membantu pasien mengatasi tantangan emosional yang muncul selama proses pemulihan mereka.

Salah satu temuan yang menarik adalah dalam studi yang menginvestigasi pengaruh cedera ankle terhadap psikologi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi oleh Kevin Arie Gusti Presdenta dan Endang Sri Wahjuni pada tahun 2021. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyatakan bahwa cedera ankle mempengaruhi psikologi mereka, dengan sebagian besar

menyatakan setuju atau sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa cedera olahraga tidak hanya memiliki dampak fisik, tetapi juga membawa konsekuensi psikologis yang signifikan bagi individu yang terkena.

Sementara itu, dalam penelitian mengenai kondisi psikologis pemain futsal yang pernah mengalami cedera oleh Moh. Husnul Marom dan Drs. Fatkur Rohman K. pada tahun 2014, ditemukan bahwa tingkat kecemasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi psikologis pemain, sementara tingkat percaya diri berperan penting dalam memengaruhi kondisi psikologis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa aspek psikologis seperti kecemasan dan percaya diri dapat berinteraksi secara kompleks dalam pengalaman pasien terhadap cedera olahraga.

Selanjutnya, penelitian mengenai fungsional lutut dan kesiapan psikologis pasca cedera ACL oleh Ela Yuliana dan Wara Kushartanti pada tahun 2020 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pasien yang menjalani penanganan operatif dan non-operatif dalam hal kemampuan fungsional lutut dan kesiapan psikologis. Hal ini menyoroti pentingnya tidak hanya memperhatikan aspek fisik dalam pengelolaan cedera olahraga, tetapi juga kesiapan psikologis pasien selama proses pemulihan.

Tinjauan pustaka yang membahas peran psikologi olahraga dalam pemulihan cedera juga memberikan wawasan yang berharga. Dalam psikologi olahraga memiliki peran yang penting dalam mendukung pemulihan atlet melalui pengelolaan stres, manajemen emosi, dan dukungan sosial. Dengan memahami interaksi antara dimensi psikologis dan fisik, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung atlet dalam mengatasi dampak psikologis cedera olahraga.

Demikian pula, aspek psikologis dalam pemulihan pasca-cedera menjadi sorotan penting. Tinjauan pustaka ini menekankan bahwa stres, kecemasan, dan ketidakpastian masa depan dapat memperlambat proses penyembuhan fisik dan memengaruhi motivasi serta kepercayaan diri pasien. Oleh karena itu, pengelolaan aspek psikologis seperti manajemen stres dan dukungan sosial menjadi krusial dalam memastikan pemulihan yang optimal bagi pasien.

Kaitannya dengan pengaruh komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga, temuan-temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan cedera olahraga. Komunikasi terapeutik bukan hanya tentang memberikan informasi kepada pasien, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kuat dan mendukung antara terapis dan pasien. Dengan mempergunakan teknik komunikasi terapeutik yang efektif, terapis dapat memainkan peran yang penting dalam membantu pasien mengatasi cedera olahraga mereka serta mencapai kesejahteraan fisik dan emosional yang optimal.

Dalam cedera olahraga, komunikasi terapeutik dapat membantu pasien merasa didengar, dipahami, dan didukung selama proses pemulihan mereka. Melalui pendekatan yang empatik dan mendukung, terapis dapat membantu pasien dalam mengatasi tantangan psikologis yang muncul selama pemulihan mereka, seperti stres, kecemasan, dan ketidakpastian. Selain itu, komunikasi terapeutik juga dapat membantu pasien dalam membangun motivasi, percaya diri, dan dukungan sosial yang diperlukan untuk mencapai pemulihan yang optimal.

Penggunaan teknik komunikasi terapeutik yang efektif, seperti refleksi, empati, dan dukungan, dapat membantu memperkuat hubungan antara terapis dan pasien, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi pasien untuk berbagi pengalaman, emosi, dan kekhawatiran mereka. Dengan demikian, komunikasi terapeutik dapat membantu mempromosikan kesejahteraan psikologis pasien serta memfasilitasi pemulihan fisik mereka.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi terapeutik pada pasien cedera olahraga, penting bagi terapis untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengalaman pasien, tantangan yang mereka hadapi, dan kebutuhan mereka selama proses pemulihan. Selain itu, terapis juga perlu memperhatikan sosial dan budaya pasien dalam merancang pendekatan komunikasi yang sesuai dan mendukung.

Dalam kesimpulan, pengelolaan cedera olahraga tidak hanya memperhatikan aspek fisik, tetapi juga kesejahteraan psikologis pasien. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan komunikasi terapeutik yang efektif, dapat membantu pasien mengatasi tantangan psikologis yang muncul selama proses pemulihan mereka dan mencapai kesejahteraan fisik dan emosional yang optimal. Oleh karena itu, penggunaan komunikasi terapeutik yang efektif merupakan kunci menuju pemulihan yang holistik bagi pasien cedera olahraga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan, temuan dari berbagai penelitian menyoroti pentingnya peran komunikasi terapeutik dalam pengelolaan cedera olahraga. Dampak psikologis cedera olahraga yang signifikan menekankan perlunya pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik dan emosional dalam proses pemulihan. Melalui teknik komunikasi terapeutik yang efektif, terapis dapat membantu pasien mengatasi tantangan psikologis yang muncul selama pemulihan mereka, seperti stres, kecemasan, dan ketidakpastian, serta menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi pasien untuk berbagi pengalaman, emosi, dan kekhawatiran mereka. Dengan demikian, komunikasi terapeutik memainkan peran yang krusial dalam mempromosikan kesejahteraan psikologis pasien serta memfasilitasi pemulihan fisik mereka. Oleh karena itu, penggunaan komunikasi terapeutik yang efektif merupakan kunci menuju pemulihan yang holistik bagi pasien cedera olahraga.

Saran

Berdasarkan temuan dari hasil temuan, ada beberapa saran yang dapat diambil untuk meningkatkan praktik komunikasi terapeutik dalam perawatan pasien cedera olahraga:

1. Penting bagi tenaga medis dan terapis untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya aspek psikologis dalam pemulihan cedera olahraga dan keterampilan komunikasi terapeutik yang efektif. Pelatihan rutin dan program pengembangan profesional dapat membantu meningkatkan kesadaran akan kebutuhan psikologis pasien serta keterampilan dalam membangun hubungan yang empatik dan mendukung.
2. Setiap pasien memiliki pengalaman, kebutuhan, dan preferensi yang unik. Oleh karena itu, penting bagi terapis untuk mengadopsi pendekatan yang individualis

dalam komunikasi terapeutik mereka. Mendengarkan secara aktif, memahami latar belakang dan tujuan pasien, serta beradaptasi dengan gaya dan preferensi komunikasi mereka dapat membantu membangun hubungan yang kuat dan mendukung, sehingga memfasilitasi proses pemulihan yang lebih efektif dan holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesimpulan artikel singkat ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas perhatian Anda terhadap pentingnya komunikasi terapeutik dalam perawatan pasien cedera olahraga. Semoga temuan dari temuan yang telah disajikan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi kesehatan serta juga meningkatkan pemahaman akan pentingnya memperkuat hubungan antara perawat serta juga pasien dalam upaya penyembuhan. Terima kasih atas dukungan serta juga dedikasi Anda dalam meningkatkan kualitas perawatan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azumar, A., Sokhivah, S., & Kusmawati, A. (2022). Resiliensi Atlet Berprestasi Yang Mengalami Cedera Berat (Studi Atlet Tapak Suci Cabang 14 Jakarta Selatan). *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services*, 3(1), 31–40.
- Dewanti, T. (2023). Aspek Psikologis Dalam Pemulihan Pasca-Cedera: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Edukasimu*, 3(3).
<http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/189>
- Dongoran, M. F., & Kalalo, C. N. (2020). Profil psikologis atlet pekan olahraga nasional (pon) papua menuju pon xx tahun 2020. *Journal Sport Area*, 5(1), 13–21.
- Kemala, A., & Mamesah, E. D. (2020). Perbedaan Tingkat Kecemasan Atlet Cabang Olahraga Atletik Dki Jakarta Yang Pernah Mengalami Cedera Akut Dan Cedera Kronis. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1), 1–11.
- Markum, M. E. (2024). *Serba-Serbi Psikologi Olahraga*. Prenada Media.
- Marom, M. H., & Drs. Fatkur Rohman K., M. P. (2014). KONDISI PSIKOLOGIS PEMAIN FUTSAL YANG PERNAH MENGALAMI CEDERA DALAM KEJUARAAN FUTSAL SE-KABUPATEN TUBAN Moh . Husnul Marom Drs . Fatkur Rohman K ., M . Pd . *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 02(3), 103–110.
- Muharram, S., Kahar, S. P., Galugu, S. P., & Saqinah, N. (2023). Ketepatan Smash Dalam Permainan Bulutangkis: Kontribusi Faktor Psikologis Atlet. *Ketepatan Smash Dalam Permainan Bulutangkis: Kontribusi Faktor Psikologis Atlet*, 7(2), 180–190.
- Pratama, S. M., & Wiyaka, I. (2021). Profil kondisi fisik, teknik, dan psikis atlet sepak takraw. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 1(2), 109–115.
- Presdenta, K. A. G. & W. E. S. (2022). Pengaruh Cedera Ankle Pada Saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Psikologi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuangi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2, 595–602.

<https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.136>

Purwadi, D. A. (2021). Psikologi rehabilitasi cedera olahraga pada atlet. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 1(2), 210–219.

Santoso, D., & Olahraga, P. (2023). *Peran Nutrisi Dalam Pemulihan Cedera Olahraga* : 3(2).

Yuliana, E., & Kushartanti, D. W. (2020). Fungsional lutut dan kesiapan psikologis pasca cedera ACL penanganan operatif dan non-operatif Knee functional and psychological readiness of post ACL injury in operative and non-operative treatment. *Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 561–574.
https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14626